



Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Perseroan Terbatas Adhi Karya (Persero) Terbuka Medan

The Influence of Supply Chain Management on the Competitiveness and Performance of Construction Services Company Adhi Karya (Persero) Open Medan Limited Liability Company

Dinda Talya Sari, Retnawati Siregar & Desy Astrid Anindya

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Rantai Pasok terhadap Daya Saing dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Jenis penelitian ini ialah jenis asosiatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Adhi Karya. Sampel pada penelitian ini adalah Laporan keuangan triwulan Adhi Karya 2010-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Data yang dikumpulkan di analisis dengan regresi linear sederhana dengan uji menggunakan SPSS 26.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Rantai Pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya saing perusahaan Jasa Konstruksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Artinya apabila semakin baik nilai rantai pasok pada perusahaan, maka akan meningkatkan daya saing perusahaan Adhi Karya bagi, begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah nilai atau kebijakan perusahaan dalam manajemen rantai pasok, maka akan menurunkan tinggi daya saing yang dihadapi perusahaan. Manajemen Rantai Pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan Jasa Konstruksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Artinya apabila semakin baik manajemen rantai pasok perusahaan, akan memberi pengaruh yang semakin baik pula pada kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen Rantai Pasok; Daya Saing; Kinerja

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of supply chain management on the competitiveness and performance of construction service company PT Adhi Karya (Persero) Tbk. This type of research is the associative type, the population in this study is the entire financial report of PT Adhi Karya. The sample in this study is Adhi Karya's 2010-2020 quarterly financial statements. The type of data used in this research is quantitative data. Sources of data used are secondary data sources. The data collected were analyzed by simple linear regression with a test using SPSS 26.0. The results of this study indicate that supply chain management has a positive and significant impact on the competitiveness of the construction service company PT Adhi Karya (Persero) Tbk. This means that if the supply chain value is better for the company, it will increase the competitiveness of Adhi Karya's company, and vice versa, if the company's value or policy in supply chain management is lower, it will reduce the level of competitiveness faced by the company. Supply Chain Management has a positive and significant effect on the performance of the Construction Services company PT Adhi Karya (Persero) Tbk. This means that the better the supply chain management of the company, the better the influence on the company's performance.

Keywords: Supply Chain Management; Competitiveness; Performance

How to Cite: Sari, D.T., Siregar, R., & Astrid, D. (2022). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Perseroan Terbatas Adhi Karya (Persero) Terbuka Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis (JIKABI)*, 1(1) 2022: 40-53,

PENDAHULUAN

Menurut Guritno dan Harsasi (2021), manajemen rantai pasok (MRP) adalah usaha untuk mengintegrasikan pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas Rantai Pasok, Pembuatan suatu produk untuk meningkatkan efisiensi operasi, kualitas dan layanan kepada pelanggan (Isnaini, Nurhaida and Pratama., 2020; Marbun, Effendi, Lubis and Pratama, 2020). Dalam suatu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang telah menerapkan manajemen rantai pasok. Manajemen Rantai pasok memiliki 5 pengembangan utama terhadap suatu produk dan kualitas suatu barang yaitu pengembangan produk, pengadaan, perencanaan, pengendalian produksi dan pengiriman. Prinsip yang ada pada manajemen rantai pasok industri jasa konstruksi adalah merangkul semua entitas pada rantai pasok menjadi satu kesatuan, mendorong integrasi dan sinkronisasi pada aliran material, aliran kas dan aliran informasi serta menekankan setiap entitas dalam membangun hubungan rantai pasok. (Tarigan, 2012; Nainggolan & Purba, 2010).

Sahudin (2019), di zaman modern ini industri jasa konstruksi menjadi salah satu sektor yang sangat berperan dalam penggerak roda perekonomian (Nu'man et al., 2020; Nugroho et al., 2020; Pratama et al., 2020; Utami et al., 2019; Saragih et al., 2020). Sehingga perlu dilakukan perhatian dan penanganan yang baik khususnya dalam pengelolaan proyek pada beberapa proyek dimana sering kali ditemukan kualitas yang belum terpenuhi dan keterlambatan penyelesaian proyek. Hal ini disebabkan oleh proses konstruksi daya saing dan kinerja kontraktor (Amar et al., 2020; Hakimah et al., 2020; Lubis et al., 2019; Pratama et al., 2019, Utami et al., 2019). Rantai Pasok di setiap perusahaan mempunyai arti yang penting, karena tujuan dari rantai pasok itu sendiri yaitu untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan memaksimalkan keuntungan (Danilwan et al., 2020; Maggasingang et al., 2020; Pratama et al., 2019; Saragih et al., 2020; Sujianto et al., 2020). Dengan adanya supply chain perusahaan dapat memantau pengelolaan aliran informasi, produk dan dana dari hulu ke hilir maupun sebaliknya. (Tarigan, 2018; Wijaya & Tarigan, 2017).

Pada PT. Adhi karya (persero) Tbk memiliki beberapa permasalahan terhadap daya saing dan kinerja perusahaan diantaranya adalah permasalahan dalam hal internal maupun eksternal perusahaan. Pada daya saing terdapat permodalan dalam suatu proyek yang mampu mempengaruhi pengerjaan proyek, investasi peralatan berteknologi tinggi dan keterlambatan waktu penyelesaian proyek yang menjadi hal utama dalam pengerjaan suatu proyek. Pada kinerja perusahaan, terdapat permasalahan di dalam peningkatan penjualan, laba dan pangsa pasar. Hal ini menunjukkan lemahnya daya saing dan kinerja perusahaan pada jasa konstruksi apabila dibandingkan dengan perusahaan jasa konstruksi swasta baik nasional maupun asing. (Effendi & Tarigan, 2016; Utama & Tarigan, 2013).

Menurut Rachmawan (2018), kontribusi rantai pasok bagi kinerja perusahaan adalah proses integrasi di tahapan pada rantai pasok seperti arus informasi, hubungan jangka panjang dengan pemasok dan kerja sama dengan pihak yang terkait di dalam rantai pasok. Untuk itu, perusahaan harus berkompetisi mencari solusi untuk meningkatkan daya saing nya. Salah satu aspek yang dapat meningkatkan daya saing adalah mengelola MRP (Manajemen Rantai Pasok) untuk meningkatkan kompetisi dan kesuksesan Perusahaan (Atrizka et al., 2020; Danilwan et al., 2020; Danilwan et al., 2020; Saragih et al., 2020; Silitonga et al., 2020). Pada saat seperti ini sebuah perusahaan membutuhkan cara- cara berkompetisi yang lebih dari biasanya dengan mengefektifkan mutu konstruksi. MRP (Manajemen Rantai Pasok) merupakan suatu cara dalam mensukseskan daya saing. MRP (Manajemen Rantai Pasok) merupakan pengelolaan kegiatan, sumber daya, dan hubungan antara supplier dan konsumen. MRP (Manajemen Rantai Pasok) diyakinkan mampu menjadikan perusahaan memiliki tingkat daya saing, sehingga perlu adanya kajian yang membahas faktor-faktor yang menentukan keberhasilan MRP (Manajemen Rantai Pasok) dalam meningkatkan daya saing perusahaan sehingga nantinya akan benar-benar mengetahui keefektifan MRP (Manajemen Rantai Pasok) tersebut (Candrasa et al., 2020; Kumar et al., 2020; Lubis et al., 2020; Sibuea et al., 2020). Manajemen Rantai Pasok merupakan jaringan perusahaan-perusahaan yang secara Bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. (Lubis & Prayudi, 2018; Afifuddin & Siregar, 2015).

Maddeppungeng (2017), konsep rantai pasok ini pada awalnya berkembang dilingkungan industri manufaktur. Manufaktur telah berkembang seiring dengan perkembangan peradaban manusia (Tambunan et al., 2018; Tarigan et al., 2021; Tarigan 2020). Manufaktur menerapkan sistem pengendalian, sistem pemasokan bahan baku input dan proses febrikasinya. Sistem pasok tersebut

merupakan suatu jaringan yang saling terkait, membentuk suatu Rantai Pasok (Izar et al., 2020; Tarigan 2018; Tarigan 2017; Tarigan 2016). Penerapan sistem Rantai Pasok pada manufaktur telah mampu meningkatkan efisiensi proses dan lebih menjamin kualitas produk. Manajemen Rantai Pasok Konstruksi merupakan siklus pada kegiatan operasional dan paling strategis dimana di dalam siklus tersebut terdapat pekerja, peralatan, material, subkontrak, dan penyelesaian proyek. Komponen-komponen tersebut dihubungkan oleh teknologi, keamanan dan komunikasi. (Prayudi, 2021; Wijaya & Pribadi, 2019).

Purnama (2022), mencermati kondisi geopolitik, pemerintah dan pelaku usaha perlu memitigasi risiko kenaikan biaya pembangunan akibat inflasi harga barang material konstruksi karena gangguan rantai pasok global sebagai imbas perang Rusia- Ukraina. Gangguan rantai pasok tersebut mengurangi pendapatan konstruksi di Indonesia sehingga meningkatkan nilai daya saing yang bisa mempersulit bisnis konstruksi untuk memperbesar usaha mereka.

Menurut Fitrianto dan Sudaryanto (2016) setiap perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktifitas, efisiensi, pelayanan yang cepat, mudah, dan menciptakan berbagai inovasi – inovasi baru untuk tetap dapat unggul dan bertahan di pasar. Jika perusahaan menginginkan minimal bertahan pada persaingan bisnis, maka perusahaan harus mencapai keunggulan tersebut, dengan cara menghasilkan kinerja yang baik. Untuk mendapatkan kinerja yang baik, perusahaan diuntut memberikan perencanaan strategi yang tepat. Hal ini harus segera di realisasikan karena perkembangan teknologi yang semakin inovatif dan variatif membuat perkembangan perusahaan. (Harahap & Ritonga, 2008; Syahputri, 2021).

Menurut Rahadi (2012), perusahaan dalam mengimplementasikan manajemen rantai pasokan guna meningkatkan daya saing yang diwujudkan dalam peningkatan kinerja operasional. Pembagian informasi merupakan elemen penting dalam manajemen rantai pasok, karena dengan adanya pembagian informasi yang transparan dan akurat dapat mempercepat proses rantai pasok mulai dari supplier sampai ke pasar atau ke tangan konsumen. Dalam penelitian Rachbini (2016), manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Begitu juga dalam penelitian Maddepungeng (2017), Manajemen rantai pasok berpengaruh terhadap kinerja, dan manajemen rantai pasok berpengaruh terhadap daya saing. Menurut Ilmiyati dan Munawaroh (2016), manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Di dalam perusahaan, manajemen rantai pasok (MRP) telah menjadi cara yang mampu mempengaruhi mungkin daya saing untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Industri konstruksi, hal ini akan memaksa manajemen rantai pasok (MRP) menjadi lebih responsif, sehingga diharapkan untuk merespon dengan cepat, efektif dan efisien perubahan yang terjadi di pasar sehingga untuk mempertahankan kemudian membuat daya saing dan kinerja perusahaan menjadi semakin meningkat. Oleh karena alasan di atas menjadikan peneliti tertarik untuk membahas mengenai manajemen rantai pasok dengan judul yaitu “Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Medan”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Asosiatif menurut Sugiyono (2018), adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat pengaruh manajemen rantai pasok terhadap daya saing dan kinerja perusahaan.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT Adhi Karya (60 laporan keuangan) sejak Adhi Karya berdiri pada tahun 1960-2020.

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan sepanjang tahun 2010-2020 (secara triwulan), sehingga data sebanyak 11 tahun x 4 laporan/tahun = 44 laporan keuangan.

Hal tersebut dikarenakan PT Adhi Karya hanya melampirkan laporan keuangan 2010-2020 yang dapat dilakukan penelitian. Namun dikarenakan peneliti ingin mendapatkan hasil penelitian yang kuat, sehingga peneliti membuang outliers dan hanya menggunakan sampel sebanyak 31 data laporan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan serta profil perusahaan

Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai sig. Unstandardized Residual yang dihasilkan. Jika nilai sig > 5%, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai sig < 5%, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal (Ghozali,2011).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:137).

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji statistik glejser, uji statistik glejser dilakukan dengan mentransformasi nilai residual menjadi absolut residual dan kemudian meregresinya dengan variabel independen dalam model. Jika diperoleh nilai signifikan untuk variabel independen lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak dapat masalah heteroskedastisitas. Nilai signifikan yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah 5% (Ghozali, 2016:137).

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang digunakan adalah uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson (DW- test) hanya di gunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order correlation) dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independent.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Statistik merupakan salah satu analisis yang mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Penggunaan metode analisis statistik dapat digunakan untuk memutuskan bagaimanakah pengaruh variabel-variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat suatu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana. Sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut persamaan variabel regresi berganda. Regresi ini berguna untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Metode Regresi merupakan salah satu analisis yang mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Penggunaan metode analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan bagaimanakah pengaruh variabel-variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Pada penelitian ini peneliti menggunakan Analisis regresi linier sederhana. Menurut

Sugiyono (2018), Analisis regresi linier sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Yang mana pada model persamaan hanya ada satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Pada penelitian ini memiliki persamaan analisis regresi linier sederhana dikarenakan terdapat dua variabel terikat, sehingga model persamaannya adalah sebagai berikut : Persamaan I : $Y_1 = a + bX + e$, Persamaan II : $Y_2 = a + bX + e$

Dengan Y_1 merupakan variabel Daya Saing, Y_2 merupakan variabel Kinerja Perusahaan dan b_1 merupakan koefisien regresi variabel Manajemen Rantai Pasok. Interpretasi terhadap kedua persamaan juga relative sama, yang mana pengaruh Manajemen Rantai Pasok (X_1) terhadap Daya Saing (Y_1) dan pengaruh Manajemen Rantai Pasok (X_1) terhadap Kinerja Perusahaan (Y_2).

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial), hasil interpretasi yang menunjukkan nilai signifikan $t_{hitung} < \alpha (0,05)$ menjelaskan bahwa adanya pengaruh sementara nilai signifikan $t_{hitung} > \alpha (0,05)$ maka dinyatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y_1 dan persentase besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y_2 . Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila R^2 semakin besar mendekati 1 maka menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana. Model analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari manajemen rantai pasok terhadap daya saing dan kinerja perusahaan pada perusahaan Adhi Karya tahun 2010 - 2020.

Uji Asumsil Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel Kolmogorov-Smirnov – Y1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19328206
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.068
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan nilai Kolmogorov-smirnov pada tabel di atas, terlihat bahwa nilainya sebesar 0.200 atau lebih besar dari 0.05. Maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

Tabel Kolmogorov-Smirnov – Y1 dan Y2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

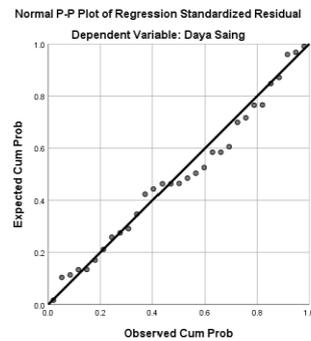
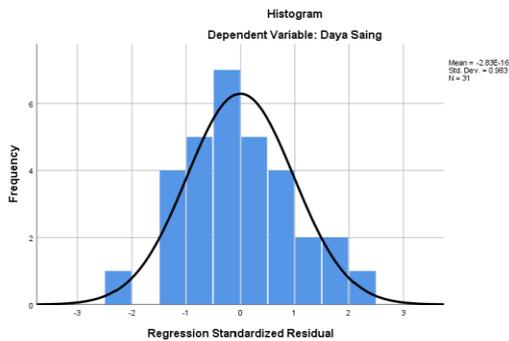
		Unstandardized Residual Variabel Y1	Unstandardized Residual Variabel Y2
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0	0
	Std. Deviation	0.1932821	0.198484
Most Extreme Differences	Absolute	0.103	0.115
	Positive	0.103	0.115
	Negative	-0.068	-0.071
Test Statistic		0.103	0.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,u}	.200 ^{c,u}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan nilai Kolmogorov-smirnov pada tabel di atas, terlihat bahwa nilainya sebesar 0.200 atau lebih besar dari 0.05. Maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan

2. Uji Heterokedastisitas

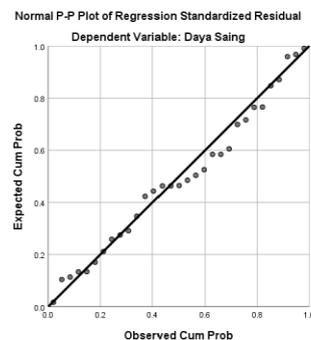
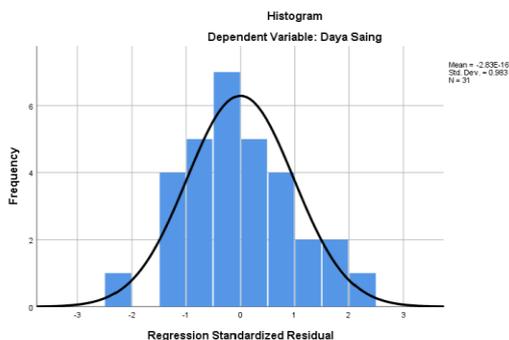
Histogram Y1 dan Normal P Plot- Y 1



Menurut Ghozali (2016), apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan gambar grafik di atas, model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga menunjukkan pola distribusi normal.

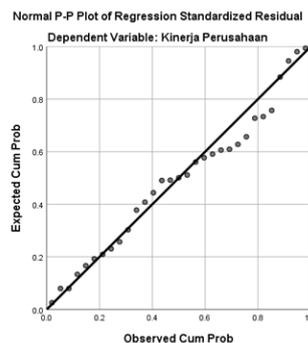
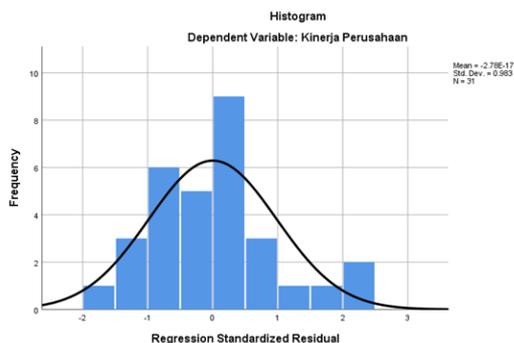
Menurut Ghozali (2016), Data dikatakan berdistribusi normal apabila data yang berupa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga Normal P Plot untuk variabel Y1 bersifat normal.

Histogram Y1 dan Normal P Plot- Y 1



Menurut Ghozali (2016), apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan gambar grafik di atas, model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga menunjukkan pola distribusi normal.

Menurut Ghozali (2016), Data dikatakan berdistribusi normal apabila data yang berupa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga Normal P Plot untuk variabel Y1 bersifat normal.



Histogram Y2 dan Normal P Plot- Y 2

Menurut Ghozali (2016), apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan gambar grafik di atas, model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga menunjukkan pola distribusi normal.

Menurut Ghozali (2016), Data dikatakan berdistribusi normal apabila data yang berupa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga Normal P Plot untuk variabel Y2 bersifat normal.

3. Uji Autokorelasi

Tabel Uji Autokorelasi Y1 dan Y2

Mode	Durbin-Watson Y 1	Durbin-Watson Y 2
1	2.180	2.347

Berdasarkan tabel di atas, nilai DW dapat diketahui sebesar 2,180 dan 2,347, keterangan di atas menyampaikan bahwa nilai D-W diatas +2 berarti dalam penelitian ini di indikasikan ada autokorelasi negatif. Artinya terjadi korelasi negatif pada data penelitian.

Analisis Regresi Linear Sederhana - Tabel Regresi Linear Sederhana Y1

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	.788	.059		13.297	.000
MRP	.409	.074	.717	5.547	.000

a. Dependent Variable: Daya Saing

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t variable Manajemen RantaiPasok (X) bernilai positif terhadap Daya Saing (Y1) dengan nilai beta variable X lebih besar dari t tabel dan signifikan (beta < t), menggambarkan kuatnya pengaruh manajemen rantai pasok terhadap daya saing.

Nilai standard error yang baik $0.074 < 0.717$ Beta, dimana 1% perubahan variable Manajemen rantai pasok (x) memberikan pengaruh positif atau meningkatkan kepada daya saing. Dari data yang diperoleh pada tabel hasil uji regresi linear sederhana dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut: $\text{Daya Saing} = 0.788 + 0.409 X_1 + e$

Nilai konstanta sebesar 0.788 dengan nilai positif. Dengan nilai tersebut dapat diartikan bahwa Daya Saing akan mengalami kenaikan senilai 0.788 apabila variable Manajemen Rantai Pasok bernilai 0 (nol). Koefisien variable manajemen rantai Pasok memiliki nilai positif sebesar 0.409. Menunjukkan bahwa manajemen rantai pasok berpengaruh positif terhadap daya saing. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan variabel manajemen rantai pasok dengan asumsi variabelindependen lain tetap, akan meningkatkan daya saing sebesar 0.409. dan begitu juga sebaliknya.

Tabel Regresi Linear Sederhana Y2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.271	.070		3.875	.001
MRP	.321	.087	.565	3.689	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t variable Manajemen Rantai Pasok (X) bernilai positif terhadap ROA (Y2) dengan nilai beta variable X lebih besardari t tabel dan signifikan (beta < t), menggambarkan kuatnya pengaruh Manajemen rantai pasok terhadap ROA.

Nilai standard error yang baik $0.087 < 0.565$ Beta, dimana 1% perubahan variable Manajemen rantai pasok (X) memberikan pengaruh positif kepada ROA. Dari data yang diperoleh pada tabel hasil uji regresi linear sederhana dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut: $ROA = 0.271 + 0.321 X_1 + e$, Nilai konstanta sebesar 0.271 dengan nilai positif. Dengan nilai tersebut dapat diartikan bahwa ROA akan mengalami kenaikan senilai 0.271 apabila variable Manajemen Rantai Pasok bernilai 0 (nol).

Koefisien variable manajemen rantai Pasok memiliki nilai positif sebesar 0.321. Menunjukkan bahwa manajemen rantai pasok berpengaruh positif terhadap ROA. Halini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan variable manajemen rantai pasok dengan asumsi variable independent lain tetap akan meningkatkan kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA sebesar 0.321. dan begitu juga sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial Y1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.788	.059		13.297	.000
MRP	.409	.074	.717	5.547	.000

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$, dengan nilai t untuk $n = 31$, ialah: $n - k - 1$, dimana k (variabel independent), sehingga $n-k-1 = 31-1-1 = 29$ adalah 2.04523 (t tabel). Dalam uji t, α (alpha) 0.05, pada variabel independent tersebut setelah diuji terlihat bahwa: Nilai t hitung variabel manajemen rantai pasok diperoleh sebesar

5.547 lebih besar dari t tabel 2.04523 (Lampiran) dengan arah positif. Nilai signifikansi manajemen rantai pasok $0.000 < 0.05$, maka H_0 diterima. Hasil pengujian secara parsial menyatakan bahwa manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika nilai manajemen rantai pasok semakin baik maka nilai daya saing semakin meningkat.

Uji Parsial Y2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.271	.070		3.875	.001
MRP	.321	.087	.565	3.689	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Nilai t hitung variabel manajemen rantai pasok diperoleh sebesar 3.689 > dari t tabel 2.04523 (Lampiran) dengan arah positif. Nilai signifikansi manajemen rantai pasok

0.001 < 0.05, maka Ho diterima. Hasil pengujian secara parsial menyatakan bahwa manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika nilai manajemen rantai pasok semakin baik akan meningkatkan nilai dari kinerja perusahaan. Begitu juga sebaliknya, jika nilai rantai pasok semakin rendah, maka semakin menurunkan kinerja dari perusahaan.

1. Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien Determinasi - Y1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 ^a	.515	.498	.19659	2.180

a. Predictors: (Constant), MRP

b. Dependent Variable: Daya Saing

Dilihat dari tabel diatas, diperoleh kesimpulan nilai R square sebesar 0,515 yang artinya bahwa manajemen rantai pasok dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap daya saing sebesar 51,50% sedangkan sisanya sebesar 48,50% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Koefisien Determinasi - Y2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 ^a	.319	.296	.23184	2.347

a. Predictors: (Constant), MRP

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Dilihat dari tabel diatas, diperoleh kesimpulan nilai R square sebesar 0,319 yang artinya bahwa manajemen rantai pasok dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan sebesar 31,90% sedangkan sisanya sebesar 68,10% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Manajemen Rantai Pasok terhadap Daya Saing

Nilai t hitung variabel manajemen rantai pasok diperoleh sebesar 5.547 lebih besar dari t tabel 2.04523 (Lampiran) dengan arah positif. Nilai signifikansi manajemen rantai pasok 0.000 < 0.05, maka Ho diterima. Hasil pengujian secara parsial menyatakan bahwa manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika nilai manajemen rantai pasok semakin baik maka nilai daya saing akan semakin meningkat.

Dalam hal ini, dapat dilihat berdasarkan data yang di ambil dari laporan keuangan, dimana data tersebut memperlihatkan bahwa manajemen rantai pasok dengan menggunakan ERP pada perusahaan baru saja menggunakan ERP sebagai sistem dalam mengelola manajemen rantai pasok pada tahun 2018, artinya sepanjang tahun 2010-2017, perusahaan menjalankan rantai pasok dengan sistem jenis yang lain dimana sistem tersebut belum setara dengan ERP. Selama tahun 2018-2020 nilai daya saing hanya berkisar 0,57-0,99 % saja, artinya tingkat daya saing perusahaan

semakin baik dimana sebelum menggunakan ERP, nilai daya saing tertinggi mencapai nilai 1,66%. Sehingga semakin adanya ERP pada perusahaan, perusahaan mampu memiliki daya saing yang semakin baik pada perusahaan.

Nilai R square sebesar 0,515 yang artinya bahwa manajemen rantai pasok dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap daya saing sebesar 51,50% sedangkan sisanya sebesar 48,50% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.yaitu internal, eksternal, entrepreneur skill, dan strategi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maddeppungeng (2017), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing. Nilai positif adalah sesuai dengan dugaan bahwa semakin tinggi pengelolaan MRP (Manajemen rantai pasok) konstruksi yang baik semakin tinggi daya saing perusahaan.

Pengaruh Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Perusahaan

Nilai t hitung variabel manajemen rantai pasok diperoleh sebesar $3.689 >$ dari t tabel 2.04523 (Lampiran) dengan arah positif. Nilai signifikansi manajemen rantai pasok

$0.001 < 0.05$, maka H_0 diterima. Hasil pengujian secara parsial menyatakan bahwa manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika manajemen rantai pasok pada perusahaan semakin baik dalam pengelolannya akan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga pada akhirnya akan memberikan investor keyakinan bahwa perusahaan yang dipilih memberikan imbal hasil yang memuaskan dan manajemen perusahaan juga semakin dipercaya dalam mengelola perusahaan. Begitu juga sebaliknya, jika nilai rantai pasok semakin rendah, maka semakin menurunkan kinerja dari perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang ada di atas, diketahui bahwa sejak perusahaan menggunakan ERP, nilai dari kinerja perusahaan juga terkontrol dengan baik, dimana nilai kinerja perusahaan yang di proksikan dengan ROA berkisar antara 0,12-0,52 atau sebesar 12% hingga 52%. Dimana menurut OJK nilai kinerja perusahaan (ROA) yang baik adalah ROA yang berada di atas 5%. Sehingga sepanjang tahun 2018-2020, perusahaan telah mampu mengontrol kinerja perusahaan agar tetap baik keadaannya, sedangkan pada sepanjang tahun 2010-2017, nilai kinerja perusahaan (ROA) tertinggi mencapai 1,15 atau sebesar 115%, hal tersebut kurang mendorong manajemen untuk menambah aset dikarenakan nilai ROA yang diharapkan terlalu tinggi.

Nilai R square sebesar 0,319 yang artinya bahwa manajemen rantai pasok dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan sebesar 31,90% sedangkan sisanya sebesar 68,10% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini yaitu keunggulan kompetitif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maddeppungeng (2017), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Nilai positif adalah sesuai dengan dugaan bahwa semakin tinggi pengelolaan MRP (Manajemen rantai pasok) konstruksi yang baik semakin tinggi kinerja perusahaan. Begitu juga dengan penelitian Ilmiyati dan Munawaroh (2016), berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh bahwa

variabel manajemen rantai pasok mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Jadi semakin tinggi manajemen rantai pasok maka meningkatkan kinerja perusahaannya. Oleh karena pengaruhnya signifikan, maka variabel manajemen rantai pasok penting untuk dipertimbangkan perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya baik secara financial maupun operasional.

Dan penelitian ini juga mendukung penelitian Rachbini (2016), manajemen rantai pasok yaitu information sharing, cooperation dan process integration berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Tetapi long term relation tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, perlu adanya strategi manajemen rantai pasok yang diterapkan melalui information sharing, cooperation dan process integration. Perusahaan harus mempertahankan kembali information sharing, sebagai dasar dalam pelaksanaan manajemen rantai pasok, kemudian cooperation yang merupakan alternative terbaik dalam melakukan manajemen rantai pasok yang optimal dan process integration sebagai penggabungan semua

aktivitas yang ada di sepanjang manajemen rantai pasok perusahaan. Tetapi dapat mengabaikan kegiatan long term relations, sehingga apabila kesemuanya itu diterapkan pada perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut Manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing perusahaan Jasa Konstruksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Artinya apabila semakin baik nilai rantai pasok pada perusahaan, maka akan meningkatkan daya saing perusahaan Adhi Karya. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah nilai atau kebijakan perusahaan dalam manajemen rantai pasok, maka akan semakin rendah daya saing yang dihadapi perusahaan. Manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan Jasa Konstruksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Artinya apabila semakin baik nilai rantai pasok pada perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan Adhi Karya. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah nilai atau kebijakan perusahaan dalam manajemen rantai pasok, maka akan semakin rendah juga kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, S., & Siregar, M. Y. (2015). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Central Asia Tbk Kantor Wilayah V Medan (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Alisjahbana, Armida S., Dkk. (2002). Saing Daerah, Konsep Dan Pengukurannya Di Yogyakarta, BPFE
- Amar S., Idris., Pratama. I., Anis, A. (2020). Exploring The Link Between Income Inequality, Poverty Reduction And Economic Growth: An ASEAN Perspective. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change* Vol, 11(2), 24-41.
- Anam, M. F. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Batik Gajah Mada Tulungagung. UIN SATU Tulungagung.
- Anatan, Lina. & Lena Ellitan. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Modern. Alfabeta. Bandung.
- Atrizka, D., Lubis, H., Simanjuntak, C. W., & Pratama, I. (2020). Ensuring Better Affective Commitment And Organizational Citizenship Behavior Through Talent Management And Psychological Contract Fulfillment: An Empirical Study Of Indonesia Pharmaceutical Sector. *Systematic Reviews In Pharmacy*, 11(1), 545-553.
- Candrasa, L., Cen, C. C., Cahyadi, W., Cahyadi, L., Pratama, I., (2020). Green Supply Chain, Green Communication And Firm Performance: Empirical Evidence From Thailand. *Systematic Reviews In Pharmacy*, 11 (12), 398-406. Doi:10.31838/Srp.2020.12.65
- Danilwan, Y., Dirhamsyah., Pratama, I. (2020). The Impact Of Consumer Ethnocentrism, Animosity And Product Judgment On The Willingness To Buy. *Polish Journal Of Management Studies* 2020; 22 (2): 65-81.
- Danilwan, Y., Isnaini, . D. B. Y. & Pratama, . I. (2020) Psychological Contract Violation: A Bridge Between Unethical Behavior And Trust. *Systematic Reviews In Pharmacy*, 11 (7), 54-60.
- Danilwan, Y.; Isnaini, D. B.; Pratama, I.; Dirhamsyah, D. 2020. Inducing Organizational Citizenship Behavior Through Green Human Resource Management Bundle: Drawing Implications For Environmentally Sustainable Performance. A Case Study, *Journal Of Security And Sustainability Issues* 10(Oct): 39-52.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Guritno, A. D., & Harsasi, M. (2021). Pengantar Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management). Perpustakaan Digital Universitas Terbuka.
- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., Sulbahrie, R. A. (2019) Impact Of Intrinsic Corporate Governance On Financial Performance Of Indonesian Smes. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change* Vol, 7(1), 32-51.
- Harahap, M. Y., & Ritonga, S. (2008). Pengaruh Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai Di Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.
- <https://www.Republika.Co.Id/Berita/R9lzgz438/Kpp-Ui-Gelar-Seminar-Pengembangan-Perkotaan-Bertajuk-Ikn-City-Of-Future-Whats-Next>
- <https://www.Weforum.Org/>. (N.D.).

- Isnaini, D. B. Y., Nurhaida, T., & Pratama, I. (2020). Moderating Effect Of Supply Chain Dynamic Capabilities On The Relationship Of Sustainable Supply Chain Management Practices And Organizational Sustainable Performance: A Study On The Restaurant Industry In Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(1)*, 97-105.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ratnasari, M. (2020). Assertive Speech Acts In Mata Najwa Program Of Episode Gare-Gare Corona. *Lexeme: Journal Of Linguistics And Applied Linguistics, 2(1)*, 53-58.
- Kumar, D., Pratama, I., Muneer, S. (2015). Role Of Psychological Factors In Individuals Investment Decisions. *International Journal Of Economics And Financial Issues, 2015, 5*, Pp. 397-40
- Lubis, A., & Prayudi, A. (2018). Pengaruh Stres Kerja Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Wijaya Karya Beton Binjai.
- Lubis, H., Kumar, D., Pratama, I., Muneer, S. (2015). Role Of Psychological Factors In Individuals Investment Decisions. *International Journal Of Economics And Financial Issues, 2015, 5*, Pp. 397-405.
- Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., Pratami, A. (2019). A Systematic Review Of Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change Vol, 6(9)*, 415-428.
- Maddeppungeng, A. (2017). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok (Mrp) Pada Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Di DKI-Jakarta. *Jurnal Konstruksia, 8(2)*.
- Maggasingang, D., Solong, A., Nadhar, M., Pratama, I. (2020). The Factors Affecting The Corporate Cash Holdings In Listed Firms Of Indonesia: Does Corporate Governance Matter?. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change, Vol 14(5)*, 1215-1231.
- Marbun, D. S., Effendi, S., Lubis, H. Z., & Pratama, I. (2020). Role Of Education Management To Expediate Supply Chain Management: A Case Of Indonesian Higher Educational Institutions. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(1)*, 89-96.
- Nainggolan, K., & Purba, L. L. (2010). Manfaat Laporan Arus Kas Untuk Kebijakan Manajemen Kas Pada CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Nugroho, A., Christiananta, B., Wulani, F., Pratama, I. (2020). Exploring The Association Among Just In Time, Total Quality And Supply Chain Management Influence On Firm Performance: Evidence From Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(2)*, 920-928.
- Nu'man, A. H., Nurwandi, L., Bachtiar, I., Aspiranti, T., Pratama, I. (2020). Social Networking, And Firm Performance: Mediating Role Of Comparative Advantage And Sustainable Supply Chain. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(3)*, 664-673.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N. (2019). Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) Quality In Indonesian Public Listed Companies. *Polish Journal Of Management Studies, 20 (1)*, 359-371.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N., (2020). Corporate Governance And Corporate Social Responsibility Disclosure Quality In Indonesian Companies. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change, Vol 13(4)*, 442-463.
- Pratama, K., Lubis, H., Pratama, I., Samsuddin, S.F., & Pratami, A. (2019). Literature Review Of Corporate Social Responsibility Disclosure. *Journal Of Advanced Research In Dynamical And Control Systems, 11(5)*, 1397-1403.
- Prayudi, A. (2009). Pengaruh Pengawasan Pembayaran Masa Pajak PPH Pasal 25 Wajib Pajak 100 Besar Terhadap Penerimaan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat Medan.
- Prayudi, A. (2021). KEPUASAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PD. PEMBANGUNAN KOTA MEDAN. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX, 4(2)*, 75-84.
- Pribadi, T. (2020). Pengaruh Insentif Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Industri Karet Deli Medan (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Rachmawan, B. P. T. (2018). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Kasus Pada Carefour Ambarukmo Plaza. Universitas Islam Indonesia.
- Sahudin, U. (2019). Pengaruh Green Supply Chain Management Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Proyek Konstruksi Bangunan PT. Dharmawangsa Persada Pandaan. Institut Teknologi Nasional Malang.
- Saragih, J., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F., & Tarigan, A. (2020). Can Organizational Justice Dimensions Mediate Between Leader Mindfulness And Leader-Member Exchange Quality: An Empirical Study In Indonesia Pharmaceutical Firms. *Systematic Reviews In Pharmacy, 11(2)*, 545-554.
- Saragih, J., Tarigan, A., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F. (2020). The Impact Of Total Quality Management, Supply Chain Management Practices And Operations Capability On Firm Performance. *Polish Journal Of Management Studies, 21 (2)*, 384-397.

- Saragih, J., Tarigan, A., Silalahi, E. F., Wardati, J., Pratama, I. (2020). Supply Chain Operational Capability And Supply Chain Operational Performance: Does The Supply Chain Management And Supply Chain Integration Matters. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 1222-1229.
- Sibuea, M. B.; Sibuea, S. R.; Pratami, A.; Pratama, I.; Nasution, R. 2020. Is Business Friendliness Enhancing Energy Consumption In The ASEAN Region?, *Journal Of Security And Sustainability Issues* 9(M): 409-419.
- Silitonga, K. A. A., Ahmad, . F., Simanjuntak, . C. W. & Atrizka, . D. (2020) Exploring The Nexus Between The HR Practices And Work Engagement: The Mediating Role Of Job Demand. *Systematic Reviews In Pharmacy*, 11 (7), 342-351. Doi:10.31838/Srp.2020.7.53
- Sujianto., Yuliani, F., Syofian., Saputra, T, Pratama, I. (2020). The Impact Of The Organizational Innovativeness On The Performance Of Indonesian Smes. *Polish Journal Of Management Studies* 2020; 22 (1): 513-530.
- Sumber Lainnya:
- Syahputri, Y. (2021). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Medan (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Tambunan, R. W., Muchtar, M., Agustian, P., Salim, A., Aisyah, L., Marpaung, B. A., & Nasution, M. M. (2018). Critical Discourse: Applying Norman Fairclough Theory In Recep Tayyip Erdoğan's Balcony Speech. *Proceedings Of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*, 6, 174-183.
- Tarigan, E. D. S. (2012). Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif Perusahaan.
- Tarigan, E. D. S. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry (Industri Barang Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
- Tarigan, R. S. (2016). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. Uma. Ac. Id.
- Tarigan, R. S. (2017). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC).
- Tarigan, R. S. (2018). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI).
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).
- Utama, A. M., & Tarigan, E. D. S. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) Kuala Tanjung.
- Utami, C. W., Indrianto, A. T. L., Pratama, I. (2019). Agricultural Technology Adoption In Indonesia: The Role Of The Agriculture Extension Service, The Rural Financing And The Institutional Context Of The Lender. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change Vol*, 7(7), 258-276.
- Utami, C. W., Sumaji, Y. M. P., Susanto, H., Septina, F., & Pratama, I. (2019). Effect Of Supply Chain Management Practices On Financial And Economic Sustainable Performance Of Indonesian Smes. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 8(1), 523-535.
- Wijaya, M., & Pribadi, T. (2019). Pengaruh Insentif Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada PT. Pelita Car Medan (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Wijaya, M., & Pribadi, T. (2020). Pengaruh Self Confidence Dan Pendelegasian Wewenang Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Wijaya, M., & Tarigan, E. D. S. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Kerja Terhadap Motivasi Karyawan Pada PT. Panen Lestari Internusa (Studi Kasus: Sogo Sun Plaza Medan).
- Y., G. T. (2018). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Perusahaan .